

METODE PEMBELAJARAN BCCT (BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME) UNTUK PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI

¹⁾ Nurul Hayati, ²⁾ Siti Nurjanah, M.Pd

** Dosen IAINU Tuban**

email: nurulnyill37@gmail.com, sn.janah08@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 05-02-22

Disetujui: 02-03-22

Key word:

Learning BCCT (Beyond Centers and Circle Time), Early Childhood Development, Effective Learning.

Kata kunci:

Pembelajaran BCCT (Beyond Centers and Circle Time), Pengembangan Anak Usia Dini, Pembelajaran Efektif.

ABSTRAK

Abstract: *The purpose of this study was to determine the development of aspects of child development through the central learning method. With the formulation of the research problem, How is the implementation of BCCT learning in Early Childhood Development at RA Muslimat NU 05 Jenu, what are the aspects of early childhood development in the implementation of learning with the BCCT approach at RA Muslimat NU 05 Jenu, How is the effectiveness of the implementation of the BBCT learning method in child development Early Age at RA Muslimat NU 05 Jenu?. This study uses a qualitative method, with a descriptive type of approach. With data sources from Principals, Teachers, and Students of group B RA Muslimat NU 05 Jenu, the results of this study are RA Muslimat NU 05 Jenu in the BCCT learning method at the imtaq center, with the learning stages: the footing of the playing environment, the footing before playing, the footing during playing, and the footing after playing. The self-development activities selected and implemented by RA Muslimat NU 05 in the Aspects of the Development of Religious and Moral Values for children are knowing worship to Allah SWT, in the form of activities carried out by reading and writing the Qur'an, memorizing short letters, introducing the story of the prophet, memorizing Asmaul Husna, memorizing and praying the intentions of worship, as well as the practice of worship. Based on the recapitulation of the assessment, it shows that the average development of religious and moral values in groups B1 and B2 gets an assessment of developing according to expectations (BSH). So it can be concluded that the BCCT method is effective in supporting the development of early childhood religious and moral values.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan aspek perkembangan anak melalui metode pembelajaran sentral. Dengan rumusan masalah penelitian,

Bagaimana implementasi pembelajaran BCCT dalam Pengembangan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU 05 Jenu, apa saja aspek-aspek perkembangan anak usia dini dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan BCCT di RA Muslimat NU 05 Jenu, Bagaimana efektivitas penerapan metode pembelajaran BBCT dalam perkembangan anak Usia Dini di RA Muslimat NU 05 Jenu?.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan jenis pendekatan deskriptif. Dengan sumber data dari Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa kelompok B RA Muslimat NU 05 Jenu, hasil penelitian ini adalah RA Muslimat NU 05 Jenu dalam metode pembelajaran BCCT di imtaq center, dengan tahapan pembelajaran: pijakan bermain lingkungan, pijakan sebelum bermain, pijakan saat bermain, dan pijakan setelah bermain. Kegiatan pengembangan diri yang dipilih dan dilaksanakan oleh RA Muslimat NU 05 dalam Aspek Pengembangan Nilai Religius dan Moral bagi anak adalah mengenal ibadah kepada Allah SWT, berupa kegiatan yang dilakukan dengan membaca dan menulis Al-Qur'an, menghafal surat-surat pendek, mengenalkan kisah nabi, menghafal asmaul husna, menghafal dan berdoa niat ibadah, serta amalan ibadah.

Berdasarkan rekapitulasi penilaian menunjukkan bahwa rata-rata perkembangan nilai agama dan moral pada kelompok B1 dan B2 mendapatkan penilaian berkembang sesuai harapan (BSH). Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode BCCT efektif dalam mendukung perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini.

PENDAHULUAN

Pendidikan nilai-nilai moral dan keagamaan sangat penting diterapkan sejak usia dini, hal ini sebagai upaya membentuk karakter anak didik agar bersikap dan berperilaku terpuji. Hidayat (2007: 79) menyatakan bahwa Pendidikan nilai-nilai moral dan keagamaan pada program PAUD merupakan pondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaannya, dan jika hal itu telah tertanam serta terpatri dengan baik dalam setiap insan sejak dini, hal tersebut merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani pendidikan selanjutnya. Bangsa Indonesia sangat menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan keagamaan. Nilai-nilai luhur ini pun dikehendaki menjadi motivasi spiritual bagi bangsa ini dalam rangka melaksanakan sila-sila lainnya dalam pancasila.

Perlunya pengembangan nilai-nilai moral dan keagamaan tersebut, harus menjadi perhatian yang serius oleh institusi pendidikan. Metode pembelajaran adalah salah satu komponen penting dalam mencapai tujuan tersebut. Salah satu metode belajar anak usia dini yang diyakini mampu merangsang seluruh aspek kecerdasan anak (*multiple intelligent*) adalah metode BCCT (beyond centers and circle time).

BCCT adalah pendekatan yang dikembangkan berdasarkan hasil kajian teoritik dan pengalaman empirik oleh Creative Center for Childhood Research Training (CCCRT) di Florida USA, dan dilaksanakan di Creative Pre School Florida, USA selama lebih dari 25 tahun, baik untuk anak normal maupun anak dengan kebutuhan khusus. BCCT merupakan pengembangan dari pendekatan Montessori, High Scope, dan Reggio Emilio. Kuniarti dalam *Umi Ma'rifah*, (2015)

Pada perkembangannya metode BCCT merupakan metode sentra dan lingkaran yang berpusat pada anak didik, dimana aktivitas pembelajarannya berpusat pada sentra main dan dalam aktivitas lingkaran, Pembelajaran berbasis sentra merupakan pusat kegiatan bermain anak yang diharapkan mampu mengembangkan semua potensi dan perkembangan sesuai dengan tahapan usianya melalui stimulasi terpadu, Penyelenggaraan pembelajaran sentra merupakan strategi yang dihadirkan guru-guru kedalam suasana kelas yang nyata, siswa didorong membuat hubungan dan pengalaman yang dimiliki dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pentingnya pembelajaran tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Metode Pembelajaran BCCT (Beyond Centers And Circle Time) Dalam Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Di RA Muslimat NU 05 Jenu Tahun 2020/2021, adapun rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran BCCT di RA Muslimat NU 05 Jenu? (2) Bagaimana perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Muslimat NU 05 Jenu? (3) Bagaimana efektifitas pelaksanaan metode pembelajaran BBCT untuk perkembangan nilai agama dan moral Anak Usia Dini di RA Muslimat NU 05 Jenu?

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, diistilah kan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Sedangkan penelitian kualitatif menurut (Sukmadinata, 2010:60) yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif yang termasuk penelitian studi kasus maka hasil penelitian ini bersifat analisis-deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan bagaimana metode pembelajaran BCCT (Beyond Centers And Circle Time) di RAMuslimat NU 05 Jenu.

Adapun sumber data yang digunakan adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian, selanjutnya dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan, sumber data diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan siswa kelompok B. Adapun prosedur pengumpulan data menggunakan model Lincoln & Guba (1985) melalui tiga cara yaitu: observasi partisipatif, wawancara, pengkajian dokumen. Sedangkan analisis data menggunakan model Milles dan Huberman (1994) yang terdiri dari: (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, (4) menarik kesimpulan. Dan validasi data menggunakan Berpedoman kepada Lincoln & Guba (1985) yang meliputi: (1) Kredibilitas (credibility), (2) Keteralihan (transferability), (3) Ketergantungan (dependability), (4) Kepastian (confirmability).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Metode BCCT

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode BCCT yang diterapkan di RA Muslimat NU 05 Jenu merupakan kegiatan bermain yang dilakukan dengan bermain memberikan ruang yang luas kepada anak untuk bereksplorasi dan menemukan pengalaman sendiri yang bermakna melalui permainan dan pembelajaran yang telah diberikan, anak-anak mampu mencoba dan melakukan permainan yang mereka sukai yang telah disiapkan guru. Dalam proses pembelajarannya inilah tahapan-tahapan yang dilakukan guru dalam pembelajaran metode sentra:

1) Penataan Lingkungan Main/ Pijakan Lingkungan Main

Dalam penataan lingkungan main/Pijakan Lingkungan Main guru mempersiapkan penataan lingkungan main anak sehari sebelum pembelajaran dilakukan, guru menyiapkan tema yang akan digunakan, menata alat dan bahan main yang akan digunakan sesuai dengan kelompok belajar anak, penataan lingkungan main dilakukan sehari sebelum pembelajaran dengan tujuan saat anak-anak datang semua telah siap untuk dilakukan pembelajaran.

2) Pijakan Sebelum Main

Pijakan lingkungan main dimulai pada pukul 07.30-08.00 dengan kegiatan senam, bernyanyi, bermain, dll. Guru meminta anak untuk membuat lingkaran, lalu mengajak anak untuk memulai permainan, atau bernyanyi, sesudah bermain dan bernyanyi telah usai, guru menanyakan kesiapan anak untuk memulai pembelajaran hari itu sesuai dengan tema, guru melakukan tanya jawab terlebih dahulu tentang apa yang akan dilakukan hari itu, kemudian guru menjelaskan apa yang akan dilakukan hari ini dengan benar dan menjelaskan alat peraga yang akan digunakan. Sesudah penjelasan guru membentuk kelompok untuk melakukan sentra-sentra yang telah dibuat guru. Sesudah membentuk kelompok guru menanyakan juga apa permainan yang ingin mereka mainkan terlebih dahulu, jika dirasa semua sudah memilih guru meminta anak untuk masuk ke sentra yang telah dipilih.

3) Pijakan Selama Main

Pijakan selama main dimulai pada 08.00-09.00, anak dipersilahkan mengerjakan tugas masing-masing densitas sesuai dengan RPPH hari itu yang telah guru buat sebelumnya, pada pijakan ini guru berkeliling melihat anak yang sedang bermain, guru memberikan contoh kepada anak-anak belum bisa menggunakan alat-alat, memberikan dukungan dan pertanyaan positif terkait dengan permainan yang sedang anak mainkan, memberi bantuan jika anak membutuhkan bantuan, mencatat semua perkembangan anak selama bermain, memberitahukan setiap saat tinggal berapa waktu yang mereka punya untuk menyelesaikan tugas mereka, kemudian guru mengumpulkan semua tugas yang telah diselesaikan anak.

4) Pijakan Setelah Main.

Pijakan setelah main dimulai pada 09.30-10.15 setelah istirahat, pada pijakan ini guru memberi tahuhan anak bahwa permainan hari ini telah selesai dan meminta anak untuk membereskan mainan yang telah digunakan, jadi anak turut dilibatkan dalam membereskan alat dan bahan main. Alat dan bahan main diatur dan di kelompokkan sesuai dengan jenis dan tempatnya, setelah semua mainan telah dibereskan guru mengajak anak membentuk lingkaran, pada saat

ini guru mengajak anak berbincang tentang kegiatan yang lakukan pada hari itu, kegiatan apa saja yang dilakukan, bagaimana perasaanya selama bermain, dan juga guru memberi tahu anak tema pembelajaran besok dan kegiatan apa yang akan dilakukan. Terakhir penutupan guru mengajak anak untuk berdo'a bersama sebelum pulang.

2. Pendidikan Nilai Agama dan moral

RA Muslimat NU 05 melaksanakan program pengembangan nilai agama dan moral mencakup perwujudan suasana belajar untuk berkembangnya perilaku baik yang bersumber dari nilai agama dan moral serta bersumber dari kehidupan bermasyarakat dalam konteks bermain.

Adapun kegiatan pengembangan diri yang dipilih dan diterapkan RA Muslimat NU 05 dalam Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral anak adalah mengenal ibadah kepada Allah SWT, dengan bentuk kegiatan dilaksanakanya baca tulis Al Qur'an, hafalan surat-surat pendek, pengenalan kisah nabi, hafalan Asmaul Husna, hafalan dan do'a niat-niat ibadah, praktek ibadah.

3. Efektivitas Metode BCCT dalam Mengembangkan Nilai Agama dan moral

Berikut ini merupakan tabel pencapaian anak dalam perkembangan nilai agama dan moral anak usiadini:

Tabel Indikator Pencapaian Nilai Agama dan Moral Anak Kelompok B1

NO	NAMA	INDIKATOR PENCAPAIAN						KET
		1	2	3	4	5	6	
1.	Ilul	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH
2.	Teguh	MB	MB	BSH	BSH	MB	MB	MB
3.	Radha	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSH
4.	Mela	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
5.	Celyn	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
6.	Rani	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
7.	Salsa	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
8.	Aqila	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
9.	Hafidz	BSH	MB	MB	BSB	BSH	MB	MB
10.	Syauqi	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
11.	Al	BSH	BSH	BSH	BSB	MB	BSH	BSH
12.	Aiz	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH
13.	Fatiha	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB
14.	Ulya	BSB	BSH	BSH	MB	BSB	BSB	BSB

15.	Shanaz	BSB	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB
16.	Azri	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
RATA-RATA		BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

Tabel Indikator Pencapaian Nilai Agama dan Moral Anak Kelompok B2

NO	NAMA	INDIKATOR PENCAPAIAN						KET
		1	2	3	4	5	6	
1.	Rara	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH
2.	Risky	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH
3.	Anggun	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
4.	Firna	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH
5.	Hani	BSH	MB	MB	MB	BSH	BSB	MB
6.	Nayla	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
7.	Rahma	MB	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
8.	Veliza	MB	BSH	MB	BSH	BSB	BSH	BSH
9.	Vano	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH
10.	Rafi	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
11.	Angga	BSH	BSH	MB	BSH	BSB	BSB	BSH
12.	Ira	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH
13.	Raisa	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
14.	Sabrina	BSH	BSH	BSB	BSH	MB	BSB	BSH
15.	Nada	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
16.	Ina	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
RATA-RATA		BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH

Indikator Pencapaian Perkembangan Nilai Agama dan Moral 5 < 6 Tahun:

1. Mengenal agama yang dianut
2. Mengerjakan ibadah
3. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb
4. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan
5. Mengetahui hari besar agama
6. Menghormati (toleransi) agama orang lain

Keterangan Hasil Penilaian:

- BB : Belum Berkembang
MB : Masih Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa rata-rata perkembangan anak usia dini kelompok B1 dan B2 adalah Berkembang Sesuai Harapan dengan uraian, kelompok B1 dengan Mulai Berkembang dua anak, Berkembang Sesuai Harapan sembilan anak, dan Berkembang Sangat Baik lima anak, sedangkan Kelompok B2 dengan Mulai Berkembang satu anak, Berkembang Sesuai Harapan 13 anak, dan Berkembang Sangat Baik dua anak. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok B1 dan B2 dengan rata-rata perkembangan Berkembang Sesuai Harapan menjadikan pembelajaran dengan metode sentra untuk mengembangkan perkembangan enam aspek pada usia anak dini dianggap sebagai metode yang efektif digunakan. Pembelajaran dengan metode BCCT sangat efektif untuk mendukung perkembangan anak usia dini.

PEMBAHASAN

Pembelajaran BCCT diarahkan untuk dapat merangsang seluruh aspek kecerdasan anak, agar kecerdasannya dapat berkembang secara optimal, maka otak anak perlu dirangsang untuk terus berpikir secara aktif dengan menggali pengalamannya sendiri, Pembelajarannya berpusat pada anak, menempatkan pengaturan lingkungan utama sebagai pijakan awal yang penting, memberikan dukungan penuh kepada setiap anak untuk aktif, kreatif, dan berani mengambil keputusan sendiri, peran guru sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator, kegiatan anak berpusat di sentra-sentra main yang berfungsi sebagai pusat minat, yang diharapkan dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak dengan maksimal. Banyak sekali keunggulan metode sentra dalam mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini, dalam pembelajarannya anak-anak dapat menggali pengalamannya sendiri melalui bermain, mereka akan diberi kebebasan untuk dapat berkreasi sesuai dengan imajinasi mereka sehingga dapat merangsang anak untuk kreatif, dan juga mendapat pengalaman secara nyata.

Selaras dengan pernyataan Muhsinin & Navi (2017) “(1) Model pembelajarannya tidak memerlukan peralatan yang banyak (2) Mudah untuk merangsang seluruh aspek kecerdasan anak (Multiple Intelegent) melalui bermain yang terarah. (3) Setting pembelajarannya mampu merangsang anak saling aktif,kreatif, dan terus berfikir dengan menggali pengalaman sendiri. (4) Memungkinkan anak untuk melakukan manipulasi terhadap berbagai obyek, dapat bereksplorasi, berinteraksi secara fisik,emosional, sosial dan secara kognitif serta kegiatan variatif yang menarik lainnya.(5) Meningkatkan pelayanan pengalaman belajar kepada anak secara lebih mendalam dengan memberikan kebebasan bereksplorasi dalam setiap sentranya. (6) Dapat melatih anak untuk lebih mandiri”.

Berdasarkan hasil penelitian, metode BCCT dapat mengembangkan kecerdasan jamak dimana kegiatan main lebih menitikberatkan pada kegiatan keagamaan. Di sentra imtaq anak

difasilitasi dengan kegiatan bermain yang memfokuskan pada pembiasaan beribadah dan mengenal huruf hijaiyah dengan cara bermain sambil belajar.

Perkembangan agama dan moral anak mayoritas tercapai, antara lain adalah anak dapat menyebutkan nama-nama Allah, dapat melakukan praktik ibadah dengan benar dan tertib, anak juga mengajak teman untuk berdoa sebelum makan, anak dapat berbagi mainan dengan yang lain, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dapat menjaga kebersihan diri dan lingkungan, dapat menyebutkan hari besar agama dan menghormati (toleransi) agama orang lain.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran BCCT dianggap sebagai metode yang efektif digunakan dengan keunggulan dalam pembelajarannya anak-anak dapat menggali pengalamannya sendiri melalui bermain, mereka akan diberi kebebasan untuk dapat berkreasi sesuai dengan imajinasi mereka sehingga dapat merangsang anak untuk kreatif dan juga mendapat pengalaman secara nyata, dan dapat diperkuat dengan hasil observasi indikator penilaian anak dengan rata-rata anak dapat berkembang sesuai harapan pada anak kelompok B1 dan B2.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, RA Muslimat NU 05 Jenu dalam metode pembelajaran BCCT pada sentra imtaq, dengan tahapan pembelajaran: Pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan selama main, dan pijakan setelah main. Adapun kegiatan pengembangan diri yang dipilih dan diterapkan RA Muslimat NU 05 dalam Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral anak adalah mengenal ibadah kepada Allah SWT, dengan bentuk kegiatan dilaksanakanya baca tulis Al Qur'an, hafalan surat-surat pendek, pengenalan kisah nabi, hafalan Asmaul Husna, hafalan dan do'a niat-niat ibadah, serta praktek ibadah.

Berdasarkan rekapitulasi penilaian, menunjukkan bahwa rata-rata perkembangan nilai agama dan moral kelompok B1 dan B2 mendapatkan penilaian berkembang sesuai harapan (BSH). Sehingga dapat disimpulkan metode BCCT efektif untuk mendukung perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus, Zulkifli. 2018. *Konsep Pendidikan Islam Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. *Jurnal tarbiyah*, Volume 3(1): 40
- Akbar, Eliyyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenimedia Group
- Beaty, Janice. 2013. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Echols M, John dan Hassan Shadily. 2003. *Kamus Indonesia Inggris*. Jakarta: Gramedia
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Ihsan, Fuad H. 2005. *Dasar-dasar ilmu Kependidikan*. Jakarta : P.T. Rineka Cipta.
- Khairi, Huznuzziadatul. 2018. *Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0 -6 Tahun*. *Jurnal Warna*, Volume 2(2):15-28.

- Latif, Mukhtar, dkk. 2016. Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Kencana. Jakarta: Prenemedia Group.*
- Moleong, Lexy J. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya*
- Muhsinin, dan Ilman Navi. 2017. Efektivitas Pembelajaran Sentra di Kecamatan Trowulan Mojokerto. Jurnal program studi PGRA, Volume 3: 107-124.*
- Umi Ma'rifah A, Amalia Muthmainnah, 2015, Metode Pembelajaran Bcct Dalam Mengembangkan Nilai Moral Pendidikan Karakter Anak Usia Dini, [Vol 2, No 2 \(2015\)](#), Jurnal PG PAUD Trunojoyo*